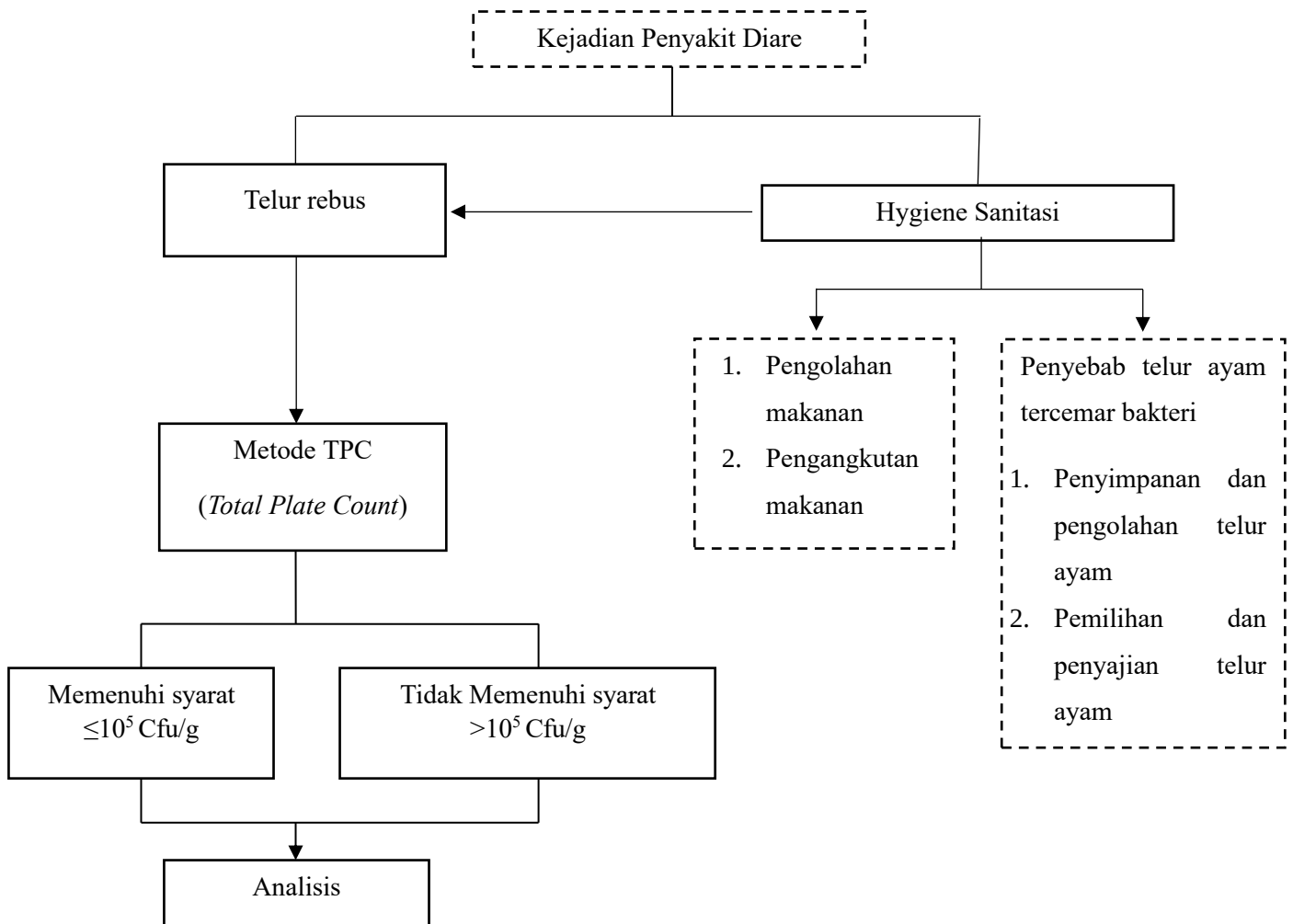


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Tidak Diteliti



= Diteliti

Gambar 3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep diatas menjelaskan kualitas telur rebus merupakan salah faktor risiko penyebab kejadian diare. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas telur ayam rebus diantaranya higienitas sanitasi yang terdiri dari proses pengolahan, pengangkutan makanan, dan penyimpanan telur ayam. Kualitas telur ayam konsumsi dapat dinilai dengan menghitung jumlah cemaran mikroba pada telur rebus menggunakan metode *Total Plate Count*. Telur rebus dinyatakan memenuhi syarat apabila cemaran mikroba dari hasil $TPC \leq 10^5$ Cfu/g dan tidak memenuhi syarat apabila hasil $TPC > 10^5$ Cfu/g. Hasil TPC dari telur rebus kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan kualitas telur rebus dengan kejadian diare.

B. Variabel Penelitian dan definisi operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu ciri, atribut, atau aspek dari orang, objek, atau kegiatan yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Variable bebas (independent variable)

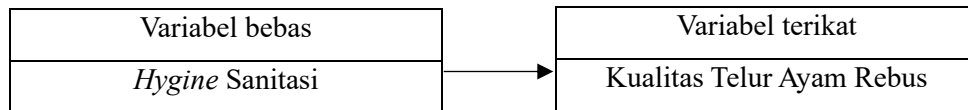
Cara lain untuk melihat variabel independen adalah sebagai nilai atau kondisi yang, ketika diperkenalkan, akan menyebabkan nilai atau kondisi lain berubah. Variabel independen adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi, mengubah, atau bahkan menciptakan variabel dependen, menurut Tritjahjo Danny Soesilo. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu kualitas telur ayam rebus

b. Variable terikat (dependent variable)

Dalam analisis struktural, satu variabel dianggap sebagai penyebab variabel lain ketika variabel lain diubah. Variabel lain ini disebut variabel dependen.

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu penyakit diare.

Gambar 4 Variabel Penelitian



1. Definisi Operasional

Menurut Swarjana (2014) definisi operasional yaitu pemberian definisi terhadap variabel yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip teoritis, tetapi dengan potensi untuk dipraktikkan dalam rangka memfasilitasi pengukuran dan pengujian variabel yang akurat oleh para peneliti dan peneliti lain.

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Kualitas Telur Ayam Rebus	Kualitas telur ayam dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji <i>Total Plate Count</i> . Hasil pengujian dievaluasi sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam (SNI) -3926-2008, yang mengatur tentang standar kualitas mikrobiologi untuk telur yang ditujukan untuk konsumsi manusia, dengan menggunakan metode <i>Total Plate Count</i> (TPC) yaitu sebesar $\leq 1 \times 10^5$ colony forming unit (CFU)/g.	Menghitung koloni bakteri	Nominal
TPC	Total Plate Count (TPC) merupakan salah satu pemeriksaan mikrobiologi yang digunakan untuk melihat jumlah mikroba secara keseluruhan. TPC memberikan gambaran tentang kualitas dan hygiene suatu bahanmakanan. Hal ini sangat penting diukur untuk menentukan kualitas produk yang dihasilkan, halinilah yang melatarbelakangi penelitian ini dilaksanakan.	Menghitung Koloni Bakteri	Nominal

Hygine Sanitasi	Dengan mengutamakan <i>hygiene</i> dan sanitasi serta pelayanan yang baik maka pembeli akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal melalui peningkatan jumlah pembeli atau konsumen	Observasi	Nominal
Pedagang Telur Rebus	Pedagang adalah orang yang melakukan atau terlibat perdagangan dan/atau memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.	Observasi	Nominal

C. Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis penelitian yang didasarkan pada masalah dan kerangka konseptual penelitian:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan kejadian diare dengan kualitas telur ayam rebus yang dijual di kawasan wisata Ubud
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat hubungan kejadian diare dengan kualitas telur ayam rebus yang dijual di kawasan wisata Ubud